# BAB V

**PENUTUPAN**

## Kesimpulan

1. **Implementasi Media Youtube Berbasis Animasi Motion Graphic Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Al Huda Bogo Nganjuk**

Pengimplementasian penggunaan media pembelajaran berupa video youtube berbasis motion graphic dilakukan pada kelas eksperimen yaitu di kelas VIII A dengan jumlah 32 siswa. Dalam mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa, maka dilakukan pembagian kelas kontrol (kelas yang tidak diberikan perlakuan) dan kelas eksperimen (kelas yang diberikan perlakuan yaitu berupa penerapan media youtube berbasis motion graphic). Data diambil melalui hasil observasi oleh Retno Setyowati, S.Pd saat proses pembelajaran, baik saat di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kemudian juga dilakukan observasi terkait keaktifan siswa dalam bertanya sehingga dapat digunakan sebagai penilaian meningkatnya motivasi siswa, dan dilakukan penyebaran angket respon peserta didik sehingga dapat terlihat ketertarikan dan penilaian siswa setelah menggunakan media. Dari beberapa data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berupa animasi motion graphic



1. **Tingkat keefektivitas media youtube berbasis motion graphic untuk meningkatkan motivasi belajar di MTs Al Huda Bogo Nganjuk.**

Hasil nilai pre-test dan post-test siswa dianalisis menggunakan one-sample K-S test, dengan hasil sebelum 0,183 dan sesudah 0,200 dengan batas signifikansi 0,05. Oleh karena nilai sebelum perlakuan 0,183 > 0,05 dan sesudah perlakuan 0,200 > 0,05, disimpulkan bahwa H1 diterima dengan data yang berdistribusi normal. Uji T (Hipotesis) menggunakan paired sample test menunjukkan hasil 0,000 dengan batas signifikansi 0,05. Dengan hasil paired sample test 0,00 < 0,05, maka H1 diterima, yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media youtube berbasis motion graphic.

1. **Saran**

Sesuai dengan manfaat dari penelitian pengembangan ini dan untuk memastikan produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan berupa media youtube berbasis motion graphic dapat digunakan atau diimplementasikan dengan maksimal, peneliti memberikan beberapa saran terkait hal tersebut, di antaranya yaitu:

1. Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan baik, serta memperhatikan beberapa aspek penting dalam mengambil kebijakan oleh lembaga pendidikan.
2. Hasil penelitian dan pengembangan berupa media youtube berbasis motion graphic diharapkan dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi dan dijadikan motivasi oleh pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran atau bahan ajar yang lebih inovatif.
3. Bagi peserta didik, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar baik di kelas maupun untuk digunakan secara mandiri, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi dengan lebih antusias, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
4. Media youtube berbasis motion graphic pada materi puasa wajib dan puasa sunnah bisa disebarluaskan oleh lembaga pendidikan dan guru dengan mempertimbangkan karakteristik siswa atau target pengguna agar produk tersebut benar-benar bermanfaat.

Untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan media youtube berbasis motion graphic untuk kelas VIII SMP/MTs sederajat, diharapkan dapat menjadi dasar dalam mendesain penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.